

A collection of symbolic objects is arranged on the left side of the slide. At the top is a portion of a chessboard with several pawns. Below it are two medals: one with a red ribbon and a white star, and another with a blue ribbon and a white star. A small compass is visible at the bottom left. A pair of glasses with thin frames is positioned diagonally across the lower half of the slide.

MANUSIA, TUHAN, AGAMA DAN ISLAM

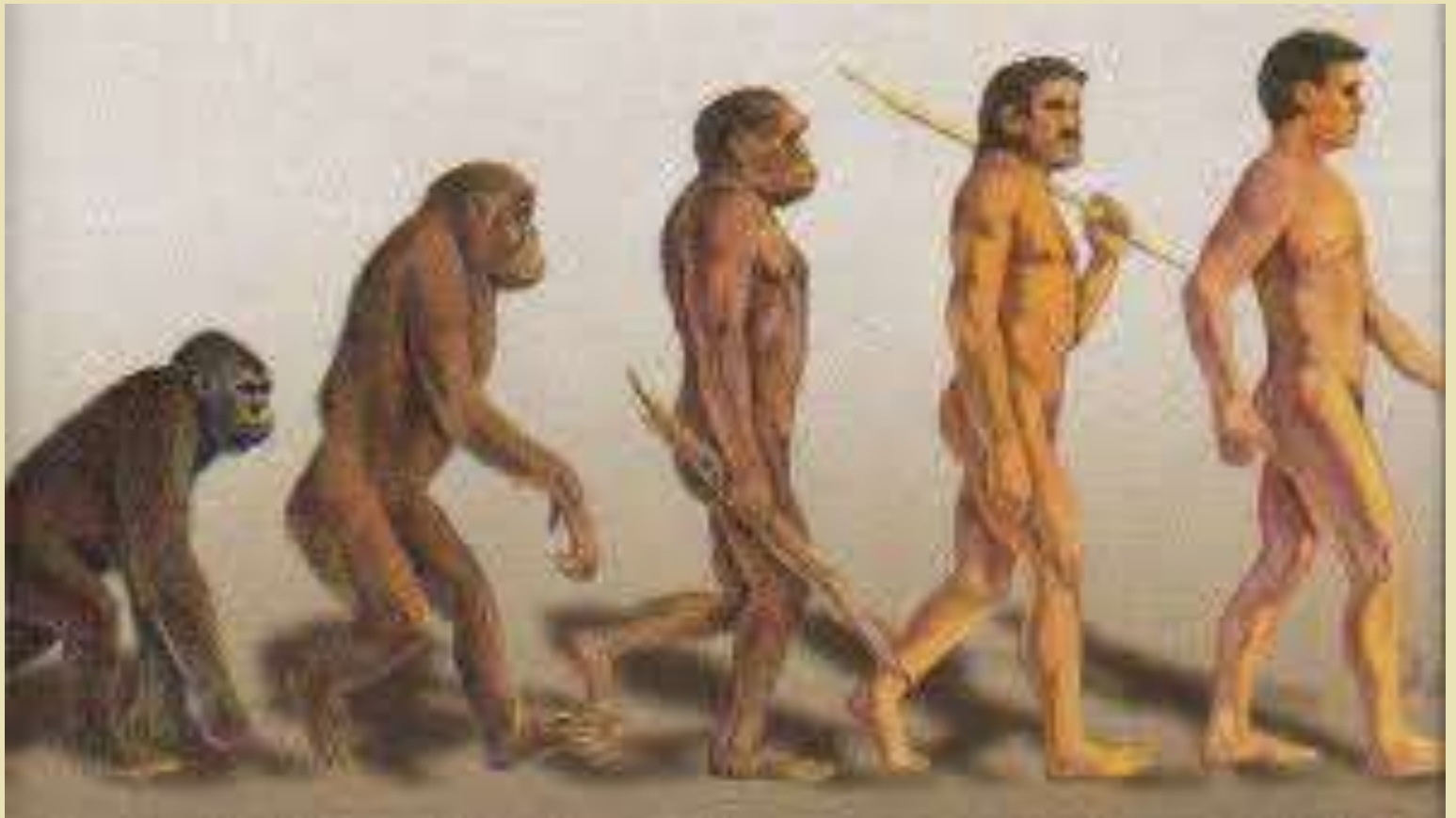
Dr. Mustaqim Pabbajah, MA
Universitas Teknologi Yogyakarta



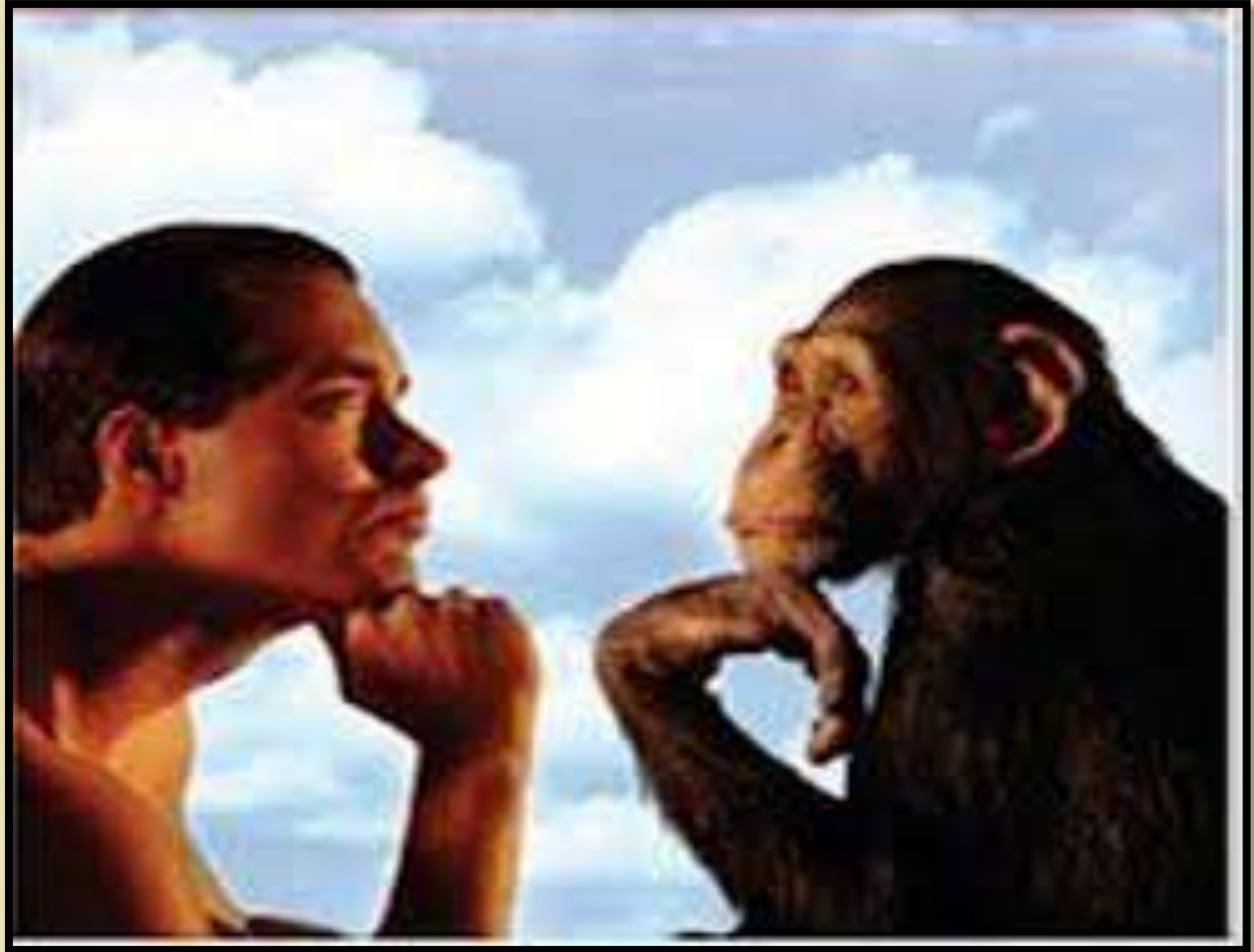
Manusia dalam Persepektif Sains

- ◆ Charles Robert Darwin (1809-1882). Dalam “Teori evolusi” ahli zoologi bersama teorinya ia mengatakan :
- ◆ "Suatu benda (bahan) mengalami perubahan dari yang tidak sempurna menuju kepada kesempurnaan". Kemudian ia memperluas teorinya ini hingga sampai kepada asal-usul manusia.

EVOLUSI MANUSIA



HUMAN VS ZOO





- ◆ Di dalam teorinya Darwin berpendapat bahwa manusia berasal dari perkembangan makhluk sejenis kera yang sederhana kemudian berkembang menjadi hewan kera tingkat tinggi sampai akhirnya menjadi manusia. Makhluk yang tertua yang ditemukan dengan bentuk mirip manusia adalah *Australopithecus* yang diperkirakan umurnya antara 350.000 - 1.000.000 tahun dengan ukuran otak sekitar 450 - 1450 cm.





Manusia di dalam Al-Qur'an

BANI ADAM

- ♦ *Bani Adam*; Dalam Al Qur'an dijelaskan bahwa Adam diciptakan oleh Allah dari tanah yang kering kemudian dibentuk oleh Allah dengan bentuk yang sebaik-baiknya. Setelah sempurna maka oleh Allah ditiupkan ruh kepadanya maka dia menjadi hidup
- ♦ Aspek historis penciptaannya.
Semua manusia berasal dari satu nenek moyang dan keturunan.



AL-INSAN

- ◆ *al-insan*; dituturkan sampai 65 kali dalam Al-Qur'an yang dapat dikelompokkan dalam tiga kategori. *Pertama al-insan* dihubungkan dengan khalifah sebagai penanggung amanah (QS Al-Ahzab [3]:72), *kedua al-insan* dihubungkan dengan predisposisi negatif dalam diri manusia misalnya sifat keluh kesah, kikir (QS Al-Ma'arij [70]:19-21) dan *ketiga al-insan* dihubungkan dengan proses penciptaannya yang terdiri dari unsur materi dan nonmateri (QS Al-Hijr [15]:28-29). Semua konteks *al-insan* ini menunjuk pada sifat-sifat manusia psikologis dan spiritual.



AN-NAS

- ◆ *An-Nas*; yang disebut sebanyak 240 dalam Al-Qur'an mengacu kepada manusia sebagai makhluk sosial dengan karakteristik tertentu misalnya mereka mengaku beriman padahal sebenarnya tidak (QS Al-Baqarah [2]:8)^[1]



BASYAR

- ◆ ***Basyar***; disebut dalam Al-Qur'an 27 kali. Kata *basyar* menunjuk pada pengertian manusia sebagai makhluk biologis (QS Ali 'Imran [3]:47) tegasnya memberi pengertian kepada sifat biologis manusia, seperti makan, minum, hubungan seksual dan lain-lain.



ABDUN

- ◆ *Abdun*; “memperhambakan diri”, ibadah (mengabdikan/memperhambakan diri). Manusia diciptakan oleh Allah agar ia beribadah kepada-Nya. Pengertian ibadah di sini tidak sesempit pengertian ibadah yang dianut oleh masyarakat pada umumnya, yakni kalimat syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji tetapi seluas pengertian yang dikandung oleh kata memperhambakan dirinya sebagai hamba Allah. Berbuat sesuai dengan kehendak dan kesukaannya (ridha)Nya dan menjauhi apa yang menjadi larangan-Nya.



- ◆ Dari uraian kelima sebutan untuk manusia tersebut, dapat disimpulkan bahwa manusia adalah makhluk historis, biologis, psikologis, dan sosial. Dua predikat statusnya di hadapan Allah sebagai **Hamba Allah** (QS Al-Dzarait [51]:56) dan fungsinya didunia sebagai *khalifah* Allah (QS Al-Baqarah [2]:30); al-An'am [6]:165), Ketiganya harus dikembangkan dan diperhatikan hak maupun kewajibannya secara seimbang dan selalu berada dalam hukum-hukum yang berlaku (*sunnatullah*)

BAHAN BAKU (Air mani)
as-Sajdah (32) : 8-
al-Mu'min (40) : 67-

PERTEMUAN AIR MANI dengan TELUR

- al-Qiyamah (75) : 37
- al-Mu'minun (23) : 40

TAHAPAN KEJADIAN MANUSIA

ROH DITIUPKAN

Perproses selama 120 hr. (4 - bulan)

Ditetapkan 4 hal-

- * Rizki
- * Ajal
- * Amal
- * Celaka/Beruntung

PROSES PERTUMBUHAN

- Nutfah
- 'Alaqah
- Mudghah
- 'Izam (tulang)
- Lahm (daging)
- Makhluk yang baik

SUMBER BACAAN/REFERENSI

- ♦ Al-Quran dan Terjemahannya.
- ♦ Abas Mutawalli.H., 1981. *Sunnah Nabi Kedudukannya menurut Al-Quran*, Gema Risalah.
- ♦ Asjmuni Abdur Rachman, Manhaj Tarjih Muhammadiyah, 2002. *Metodologi dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogya.
- ♦ Atho Mudzhar, HM.,1998. *Membaca Gelombang Ijtihad: Antara Tradisi dan Liberasi*. Titian Ilahi Press, Yogya,
- ♦ Bashir A Dabla, Dr. Ali Syari'ati, 1992. *Metodologi Pemahaman Islam*. Terjemahan Bambang Gunawan, dalam Jurnal Al-Hikmah No.4, Yayasan Muthahhari. Bandung
- ♦ Endang Soetari Ad.,2000. *Ilmu Hadist-Kajian Riwayah dan dirayah*, 'Amal Bakti Press.
- ♦ Hasil Mukhtar XXX NU :21-26 Nop.1999. *Masail Al-Diniyah Al-Waqiyyah dan Masail al-Diniyah Al-Maudzu'iyah*.Setjend.PB NU. Jakarta
- ♦ Mahmud Syahut, 1990. *Islam 'aqidah dan syaria'ah*.
- ♦ Mudjahid Abdul Manaf, 1994. *Sejarah Agama-agama*.
- ♦ Muhtar Yahya dan Fathurraohman. *Dasar-dasar Pembinaan Hukum Fiqih Islam*. PT Al-Ma'ruf, Bandung
- ♦ Murtadha Mutahhari,1993. *Manusia dan Agama*, Mizan, Bandung.
- ♦ Musthafa Mahmud, 1989. *Rahasia Al-Quran*, Surabaya, Media Idaman.
- ♦ Quraissy Syihab,M., 1996. *Kemu'jizatan al-Quran*. Mizan, Bandung.
- ♦ -----,1992. *Membumikan al'Quran*. Mizan, Bandung.
- ♦ -----, 1999. *Wawasan al-Quran : tafsir Maudu'I atas Pelbagai Persoalan Umat*, Mizan, Bandung.
- ♦ Thabathaba'I Allamah,1992. *Mengungkap Rahasia Al-Quran*. Mizan, Bandung.
- ♦ Yasien Muhammad, 1997. *Insan Yang Sucu- Konsep Fithrah dalam Islam*. Mizan, Bandung.
- ♦ Yusuf Qurdowi, 1995. *Studi Kritik Hadist*, Tragenda Karya.

Selamat Belajar



村松誠【MAKOTO】